

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 13 SEMARANG
Tahun Ajaran 2012/2013



Disusun oleh :
WINDA MULYASARI
2401409012
Pendidikan Seni Rupa, S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator
Sekolah Latihan

Kepala Sekolah
SMP N 13 Semarang

Dra. Ninik Setyowani, M.Pd

NIP. 195210301979032001

Drs. Siswanto, S.Pd.,M.Pd

NIP. 195902281983031015

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas berkat serta rahmat Allah SWT pada penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 13 Semarang kali ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Penulisan laporan PPL 2 tentulah tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan serta dukungan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan kali ini kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Drs. Siswanto, S.Pd.,M.Pd. selaku kepala sekolah SMP N 13 Semarang.
4. Dra. Ninik Setyowani, M.Pd selaku dosen koordinator SMP N 13 Semarang.
5. Ibu Sri Handayani, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.
6. Drs. Dewa Made Karthadinata, M.Pd. selaku dosen pembimbing.
7. Bapak Ibu guru beserta staf karyawan SMP N 13 Semarang.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksanakannya PPL 1.

Penulis menyadari bahwa laporan yang kami susun masih terdapat kekurangan, maka dari itu masih dibutuhkan saran dan kritik untuk mendukung kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, September 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan.....	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	4
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
D. Sasaran Praktik Lapangan.....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
F. Tugas Guru Praktikan.....	6
G. Perangkat Pembelajaran Kurikulum.....	6
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu Pelaksanaan.....	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi kegiatan	11
E. Proses Pembimbingan	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
REFLEKSI DIRI.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah Sekolah
2. Daftar Nama Praktikan
3. Rencana Kegiatan Praktikan
4. Daftar Nama Guru Pamong
5. Jumlah Jam Mata Pelajaran
6. Jadwal Kegiatan Pembelajaran
7. Kalender Pendidikan
8. Rincian Minggu Efektif
9. Alokasi program Semester
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
12. Jadwal Latihan Mengajar
13. Daftar Nilai
14. Kartu Bimbingan Praktikan
15. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
16. Daftar Hadir Dosen Koordinator
17. Daftar Presensi Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu, mahasiswa pendidikan untuk program S1 tidak lepas dari komponen praktek pengalaman (PPL) yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di sekolah – sekolah latihan bagi para calon tenaga pendidik. Ditegaskan dalam undang- undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia.

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL perlu dilaksanakan untuk membekali mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) periode II tahun ajaran 2012/2013 di SMP Negeri 13 Semarang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan pada kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khususnya adalah :

1. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
2. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran kelas.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah di tempat pelaksanaan dan memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pelaksanaan Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- c. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

- d. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Mendapat masukan dan ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
- c. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
- d. Memperoleh bantuan dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan administrasi maupun akademik.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara No. 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 No 115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859)
3. Keputusan Rektor UNNES No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang ditekuninya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar – benar dapat memberikan pembekalan ketrampilan dari setiap

mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional

Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - d. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Guru wajib menyayangi dan membimbing anak didik dan mencintai profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - b. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - d. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Perangkat Pembelajaran Kurikulum

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (*Annual Plan*)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam Program Tahunan adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

2. Program Semester (*Semester Plan*)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kelender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis pukul 07.00 – 13.20 WIB dan hari Jum'at s/d Sabtu mulai pukul 07.00 – 11.00 WIB.

B. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 13 Semarang, Jl. Lamongan Raya Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

I. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli s/d 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Semarang, dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

II. Kegiatan di Sekolah

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan (observasi dan orientasi) lapangan di SMP Negeri 13 Semarang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru

mengajar tentang proses mengajar dan mengatasi permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran.

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan serangkaian kegiatan yang dimulai dengan memberikan salam sapa, menanyakan kehadiran siswa, melakukan presensi, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan ulasan pembuka materi yang akan dibahas yang dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan menurut jawaban atau pendapat siswa yang diketahui seputar materi.

2. Komunikasi dengan siswa.

Komunikasi antara Guru dan siswa bukan hanya berlangsung di jam pelajaran, namun juga diluar jam pelajaran berlangsung guna mempermudah proses evaluasi bagi Guru sendiri maupun Guru kepada siswanya.

3. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan metode yang menyenangkan dan kreatif, dimana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, selain itu juga terdapat tanya jawab, diskusi, praktikum dan penugasan. Model pembelajaran yang diterapkan adalah *Cooperative Learning*.

4. Variasi dalam pembelajaran

a. Variasi Suara

Variasi suara ini dapat dilakukan dengan cara mengatur volume suara, memberi jeda dan penekanan kata atau kalimat pada saat menerangkan guna mempermudah dalam pengkondisian kelas.

b. Variasi Teknik

Teknik atau model *Cooperative Learning* sangatlah membantu dalam proses pembelajaran yang menitikberatkan pada ekspresi atau penciptaan

karya seni bagi siswa karena dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif siswa dapat berbagi pengalaman dan siswa lainnya dapat menjadi tutor sebaya dalam proses belajar mengajar baik dalam hal apresiasi maupun ekspresi dalam berkarya seni rupa.

c. Variasi Media

Media merupakan hal pokok yang disediakan oleh Guru dalam memperjelas materi. Adapun media pembelajaran Seni Budaya meliputi: buku-buku pelajaran(LKS dan buku paket) dan buku selama di Jurusan serta buku umum , slide show power point (LCD), contoh gambar (manual maupun elektronik) dan karya-karya seni rupa secara langsung yang berisikan antara lain alat dan bahan, media, dan proses pembuatan sebuah karya seni.

5. Memberikan Penguatan

Praktikan memberi kan penguatan pada saat penyampaian materi dengan menanyakan pengalaman siswa dalam berkarya dan memberikan tanggapan pada siswa yang memberikan pendapat pada saat PBM.

6. Menulis poin-poin penting di papan tulis

Dengan tujuan siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, praktikan menulis keterangan tentang materi yang dianggap penting dipapan tulis berupa tabel dan peta konsep.

7. Mengkondisikan situasi belajar

Cara praktikan mengkondisikan situasi belajar dengan melakukan variasi sura dalam mengajar di kelas, membuat kelompok kecil dalam diskusi dan memberikan nasihat dan teguran pada siswa yang kurang tertib dalam kegiatan PBM

8. Memberikan pertanyaan

Dalam pemberian pertanyaan praktikan menanyakan pengalaman dan kemampuan siswa dalam penguasaan materi. Dan juga memberikan pertanyaan dengan tujuan dapat didiskusikan dengan guru dan siswa pada proses PBM

9. Menilai hasil belajar.

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan beberapa tugas baik tugas apresiasi maupun ekspresi serta ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

10. Menutup Pelajaran

Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas untuk materi selanjutnya.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong minimal 7 kali latihan sedangkan dosen pembimbing menilai minimal 3 kali latihan.

D. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang PPL, sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing – masing fakultas, sedangkan materi yang lain diberikan oleh Kepala Sekolah serta guru pamong masing-masing praktikan.

E. Proses Pembimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung dengan lancar. Ibu Sri Handayani, S.Pd selaku guru pamong guru pamong mengikuti proses belajar mengajar dikelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran serta evaluasi agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik. Selain membuat Rencana Pembelajaran, praktikan juga

dibimbing membuat Silabus, Rincian Minggu Efektif, Program Semester dan Program Tahunan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 13 Semarang pastilah dijumpai berbagai hal dan pengalaman baik yang mendukung kegiatan maupun faktor penghambat. Adapun diantaranya, yaitu:

- Faktor – faktor yang mendukung antara lain :
 1. Letak sekolah yang strategis, yaitu pada daerah kota yang mempermudah kami dalam mencari media dan peralat yang dibutuhkan.
 2. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara lebih terbuka.
 3. Guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk di minta saran dan bimbingan.
 4. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
 5. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu memberi masukan dan evaluasi kepada praktikan pada saat pra mengajar dan setelah mengajar.
- Adapun faktor-faktor yang menghambat antara lain :
 1. Kurangnya sarana dan prasarana serta sumber buku perpustakaan sekolah khususnya Seni Budaya.
 2. Kurangnya pemahaman praktikan terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
 3. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang lebih maksimal.
 4. Kurang representatifnya kondisi kelas yang menyebabkan praktikan sering kesulitan dalam pengkondisian kelas.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL bertujuan guna membentuk mahasiswa praktikan agar siap menghadapi kendala dan masalah yang timbul dari pengalaman dunia mengajar yang sesungguhnya, hingga menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang mengajar masing-masing. Program PPL ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) tepatnya di SMP N 13 Semarang yang beralamat di Jl. Lamongan Raya RT 07 RW 05 Kel.Sampangan Kec.Gajahmungkur Kota Semarang. Pada program PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa praktikan pada PPL 2 yaitu melakukan observasi dan orientasi di SMP N 13 Semarang tersebut. Mahasiswa praktikan melakukan observasi dengan cara mengamati hal-hal yang terkait dengan keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas yang dimiliki oleh sekolah, serta mengumpulkan data berkaitan dengan keadaan guru, struktur organisasi dan administrasi. Berdasarkan observasi dan orientasi yang dilaksanakan di SMP N 13 Semarang oleh mahasiswa praktikan terkait hal-hal yang telah disebutkan di atas maka dapat dilaporkan hasilnya adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan

1. Kekuatan

Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 13 Semarang diajarkan kepada siswa dengan tujuan agar siswa memahami dan mengerti tentang keanekaragaman budaya Indonesia, baik secara apresiatif maupun ekspresi. Kegiatan apresiatif bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan tentang ragam keunikan dari karya seni rupa Nusantara maupun daerah setempat baik berupa hasil karya seni, media, alat, maupun teknik dalam pembuatan karya seni rupa. Sedangkan segi ekspresi dalam bidang seni rupa adalah siswa mampu dalam menghasilkan suatu karya seni rupa dengan pemahaman teknik, media, keanekaragaman seni rupa yang ada di Nusantara maupun daerah setempat mereka.

2. Kelemahan

Kelemahan pembelajaran Seni Budaya di SMP N 13 Semarang salah satunya adalah belum tersedianya media dan alat peraga dalam menunjang penyampaian materi pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, sehingga berpengaruh pada konsentrasi siswa di kelas yang berkelanjutan berdampak pada kemampuan dan prestasi siswa dalam bidang Seni.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara keseluruhan, ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP N 13 Semarang sudah memadai. Namun, masih perlu adanya perhatian dari pihak sekolah akan pemenuhan fasilitas pendukung mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dalam pelaksanaan kegiatan apresiasi dan ekspresi. Seperti, masih belum tersedianya ruang keterampilan yang kini telah beralih fungsi menjadi gudang. Ketersediaan alat peraga dan media pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang masih sangat kurang, sehingga siswa terlebih Guru harus berupaya menyediakan alat peraga dan media pembelajaran sendiri. Jika keterbatasan tersebut belum ditangani, maka akan berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami dan menyerap materi serta keleluasaan berekspresi seni.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong Seni Budaya di SMP N 13 Semarang diampu oleh Ibu Sri Handayani, S.Pd. Beliau mengajar di kelas VII dan VIII, khususnya di VII A – I dan VIII A – C. Beliau merupakan sosok panutan bagi kami yang memiliki karakter kuat, kreatif, disiplin, dan ramah kepada warga sekolah. Selama pelaksanaan PPL Beliau selalu memberikan bekal cara penyampaian materi yang tepat bagi siswa dengan melalui contoh langsung maupun nasehat. Beliau mendukung kemampuan siswa agar kreatif dalam mengembangkan kemampuan. Dari saran dan masukan yang telah diberikan Beliau kepada praktikan sangatlah membantu dalam memantapkan kesiapan praktikan untuk terjun langsung di dunia pendidikan .

Dosen pembimbing praktikan Seni Rupa adalah Drs. Dewa Made K., M.Pd , adalah salah satu dosen yang memiliki kualitas baik dalam bidangnya. Beliau bukan hanya merupakan sosok Dosen, namun juga sebagai Bapak panutan yang bersedia memberikan saran, kritik, dan bimbingan kepada Praktikan selama bertugas di SMP N 13 Semarang.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya di SMP N 13 Semarang tentunya sudah berjalan sangat baik. Yaitu, Guru selalu berusaha menggali sumber belajar baru dan menarik bagi siswa, dengan berorientasi terhadap kurikulum yang berlaku saat ini, yakni Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dengan mengembangkan mutu karakteristik siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Pada semester sebelumnya, praktikan telah menempuh mata kuliah pendukung kegiatan PPL, diantaranya adalah mata kuliah simulasi pembelajaran, manajemen sekolah, pengembangan media pembelajaran, perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta *micro teaching* dan dilanjut pembekalan PPL dari jurusan, fakultas dan universitas. Ilmu-ilmu yang diberikan selama perkuliahan sangat bermanfaat dan menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan untuk melaksanakan PPL. Namun praktikan masih mengalami kendala dalam hal pengelolaan kelas. Hingga, setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan dari guru pamong, Mahasiswa praktikan merasa siap dalam kegiatan mengajar pada PPL II.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan observasi dan pengamatan dalam kegiatan PPL 1 dan dilanjutkan pada PPL 2, praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang proses pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 13 Semarang. Praktikan juga mendapatkan pengetahuan dalam hal pengelolaan kelas dari guru pamong. Berupa cara penyiapan perangkat pembelajaran yang baik, penyampaian materi yang baik serta pengondisian siswa dalam kelas.

G. Saran Pengembangan bagi sekolah dan Unnes

1. Bagi Sekolah Praktikan

Saran bagi SMP N 13 Semarang yaitu, perlu adanya peningkatan mutu dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana penunjang KBM, baik berupa LCD di setiap kelas, pengeras suara, dan khususnya alat peraga ataupun media pembelajaran bagi mata pelajaran Seni Budaya.

2. Bagi Universitas Negeri Semarang

Perlu adanya tinjauan dan persiapan yang lebih spesifik, khususnya dalam penempatan mahasiswa praktikan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam bidang kegiatan

maupun administrasi dari mahasiswa praktikan dengan sekolah tempat praktikan melakukan kegiatan PPL.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Seni Budaya

SMP Negeri 13 Kota Semarang



Sri Handayani, S.Pd

NIP 1966001072008012002

Praktikan



Winda Mulyasari

NIM. 2401409012